

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Seiring perkembangan zaman yang semakin modern melalui dunia internet dan kinerja komputer menjadikan sebuah pandangan baru dalam berbagai bidang kegiatan manusia terutama dalam dunia bisnis dan investasi. Investasi dapat diartikan sebagai menempatkan sejumlah dana pada saat ini dengan ekspektasi dapat menghasilkan keuntungan di masa depan (Halim, 2005). Yang menjadi faktor penting bagi investor adalah memerlukan Informasi dan kemudahan informasi yang tersedia di media sebagai dasar untuk menentukan pilihan investasi, informasi tersebut seperti laporan keuangan dan non keuangan. Informasi tersebut sebagai pengetahuan investasi dan mengetahui keadaan pada pasar dari aspek fundamental dan teknikal serta pembelajaran proses investasi.

Seorang investor pemula atau sudah berpengalaman dalam melakukan investasi tidak saja hanya menggunakan estimasi atas prospek instrument investasinya, faktor psikologi sudah menjadi hal penting untuk menentukan investasi tersebut, Sehingga dalam melakukan keputusan investasi, informasi-informasi yang terdapat di media sangat diperlukan oleh investor yang merupakan faktor penting sebagai dasar untuk menentukan pilihan investasi yang terdapat pada pasar. *Behaviour finance* merupakan studi yang mempelajari bagaimana fenomena psikologi mempengaruhi tingkah laku keuangannya tingkah laku dari para para pemain saham tersebut adalah perilaku para praktisi (Shefrin 2000). Perilaku keuangan merupakan sebuah pendekatan yang menjelaskan bagaimana manusia melakukan investasi atau berhubungan dengan keuangan dipengaruhi oleh faktor psikologi yang menjadikan sebuah konsep tentang perilaku keuangan.

Seseorang terjun ke Pasar Modal berarti Ikut berpartisipasi dalam Membangun Perekonomian Nasional. Menurut undang-undang memiliki pengertian yang tercantum dalam undang-undang pasar modal no.8 tahun 1995

merupakan kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta Lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Efek adalah surat berharga yaitu surat pengakuan hutang surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti hutang, unit penyertaan investasi kolektif, kontrak berjangka atas efek, dan setiap derivatif dari efek. Pasar modal memiliki peran penting dalam menunjang perekonomian suatu negara dikarenakan pasar modal memiliki dua fungsi sekaligus, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Pasar modal hadir memiliki peranan penting bagi para investor, baik investor individu maupun badan usaha. Investasi sebagai wadah kepada mereka untuk dapat menyalurkan kelebihan dana yang dimilikinya untuk diinvestasikan, sehingga dana tambahan bisa didapatkan para pengusaha untuk mendapatkan modal tambahan diperuntukan memperluas kegiatan usahanya dari para investor di pasar modal (Yuliana 2010).

Nomor identitas tunggal yang disebut sebagai *Single Investor Identification* (SID) yang dikeluarkan KSEI merupakan nomor identitas tunggal bagi investor untuk memberikan kemudahan pada proses identifikasi investor sekaligus landasan berbagai pengembangan pasar modal lainnya. Dilansir dari *CNBC Indonesia* bahwa Sepanjang tahun 2019, investor di pasar modal Indonesia meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Seluruh investor tumbuh 53,04% yang terdiri dari investor saham, reksadana dan surat berharga negara (SBN). Menurut perilisan data yang dikeluarkan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) yaitu total investor pasar modal di Indonesia hingga 27 Desember 2019 mencapai 2,47 juta investor. Jumlah tersebut naik signifikan dari 1,61 juta di periode full year 2018. Dari sisi investor saham pertumbuhan investor tidak setinggi tahun lalu di mana dari laporan tersebut hanya mengalami pertumbuhan sebesar 29,53% versus 35,60% secara year on year (YoY).

Dilansir dari *CNBC Indonesia* bahwa, otoritas bursa menilai bahwa investor di pasar saham Indonesia saat ini dihadapkan pada situasi yang tidak pasti (uncertainty) sehingga para pelaku pasar menahan diri untuk berinvestasi di pasar saham, ada beberapa hal yang dipersepsikan investor sebagai ketidak pastian di pasar saham Indonesia, diantaranya libur lebaran yang awalnya dinilai terlalu

Trian Devin Naufal, 2020

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENGETAHUAN INVESTASI TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DI PASAR MODAL PADA INVESTOR GALERI INVESTASI UPN VETERAN JAKARTA

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Manajemen S1

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

panjang, kemudian transisi kepemimpinan Bank Indonesia (BI) pada saat terjadi gejolak rupiah, pemilihan umum kepala daerah (Pilkada) di 171 daerah dan pemilihan presiden 2019, ujar Direktur Utama Bursa Efek Indonesia Tito Sulistio. Dilansir dari *Antaraneews*, kondisi investasi pasar modal saat ini masih rendah di Indonesia. Tantangannya adalah edukasi sehingga rendahnya orang-orang melek pasar modal akibat kurang mengerti manfaat dari berinvestasi di pasar modal. Di Indonesia saat ini orang-orang lebih cenderung menyimpan uang secara deposito karena dijamin aman oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), sementara investasi di pasar modal cenderung kurang diminati akibat keuntungan yang diberikan dibutuhkan waktu lebih lama, ujar Direktur Bisnis dan Jaringan Bank Mandiri Hery Gunardi. Dilansir dari *Kumparan.com*, resiko yang tinggi dalam berinvestasi hal paling ditakutkan oleh masyarakat, minimnya masyarakat Indonesia berinvestasi di pasar modal adalah pandangan membutuhkan modal besar, dan saham dianggap judi. Faktor lainnya adalah berinvestasi saham harus mengerti ilmu fundamental, tidak tahu teknologi, dan tidak punya waktu. Pandangan tersebut harus dibuang jauh-jauh karena menurut Kemas berinvestasi saham di Indonesia kini jauh lebih mudah. Apalagi sudah ada Gerakan Yuk Nabung Saham yang diadakan BEI sejak 2015 ujar Investor Education and Development Strategy Investor Development Division BEI Kemas Rumaiyar.

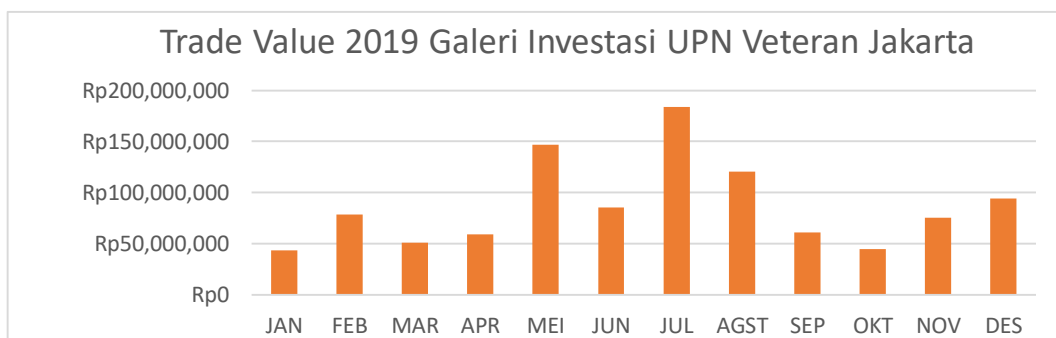
Dilansir dari *Kumparan.com*, Schrodgers perusahaan manajemen investasi raksasa dunia meneliti tentang *Schrodgers Global Investor Study 2017* menemukan bahwa harapan atau ekspektasi terlalu tinggi dari perilaku Investor Indonesia terhadap keuntungan investasinya. Banyak investor Indonesia yang terjun ke investasi, entah properti, reksadana, saham atau bisnis, ternyata terlalu banyak menaruh ekspektasi atas keuntungan yang terlalu tinggi. Schrodgers mendapati harapan rata-rata imbal hasil terhadap investasinya mencapai 17,1% per tahun, dan ternyata, rata-rata ini paling tinggi untuk konteks global. Rata-rata harapan imbal hasil global saja hanya di angka 10,2% dan tingkat Asia 11,7%. Ekspektasi yang terlalu tinggi juga menyebabkan masyarakat terjebak dengan penipuan investasi bodong. Program edukasi intensif untuk masyarakat agar berhati-hati dalam mengambil keputusan investasi, tetap saja tragedi investasi bodong terjadi tiada henti. Kasus investasi bodong yang terjadi terus menjebak

masyarakat, bermunculan seiring dengan ketidakpahaman masyarakat akan investasi yang legal. Ketidakpahaman tentang investasi yang benar, misalkan terkait bunga atau imbal hasil yang ditawarkan terlalu tinggi di atas bank dan pasar modal serta pengembaliannya cepat yang akhirnya menyebabkan masyarakat mudah tergiur akan keuntungan yang diluar nalar.

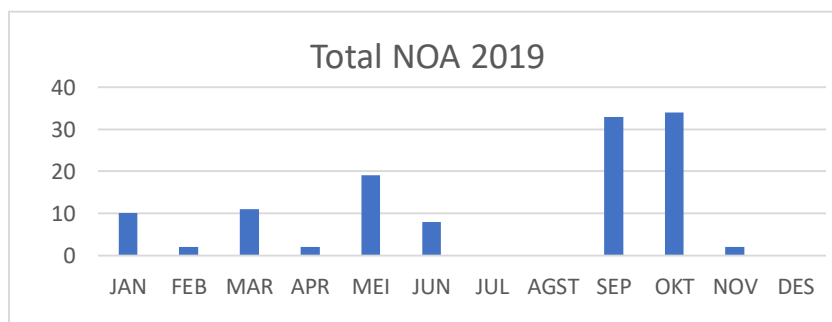
Sejak tahun 2000 PT Bursa Efek Indonesia (BEI), melakukan kerjasama dengan Perusahaan Sekuritas dan Perguruan Tinggi untuk menempatkan Galeri Investasi di berbagai kampus Perguruan Tinggi, sebagai sarana untuk memperkenalkan Pasar Modal sejak dini kepada dunia akademisi. Pada Galeri Investasi juga memberikan pengunjung kesempatan untuk melakukan simulasi serta bertransaksi secara langsung dan *real time*. Pada awalnya pelaksanaan Galeri Investasi tersebut hanya difokuskan untuk kalangan mahasiswa saja, namun, belakangan ini galeri investasi telah didorong untuk lebih terbuka dan melakukan sosialisasi pasar modal terhadap masyarakat lain di sekitar kampus yang merupakan investor potensial. Mahasiswa merupakan calon investor yang masih kurang mapan dalam hal finansial, karena sebagian besar mahasiswa belum bisa menghasilkan uang sendiri. Mahasiswa juga salah satu individu yang potensial untuk melakukan investasi berbekal pembelajaran yang didapat selama perkuliahan. Mahasiswa dapat menerapkan teori yang telah didapatkannya selama perkuliahan dengan riil berupa praktek investasi. Kegiatan investasi juga diharapkan dapat merangsang kegiatan edukasi yang berorientasi pada praktik bertransaksi saham, melakukan penyebaran informasi yang luas melalui media sosial dari kegiatan investasi dan diharapkan mampu meningkatkan jumlah investor lokal melalui galeri investasi yang ada di kampus.

Kelompok studi pasar modal (KSPM) terdapat pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis berperan untuk mengembangkan kemampuan dan pengetahuan mahasiswa tentang pasar modal. Dalam organisasi ini kita diharapkan dapat mengasah kemampuan karena bagi mahasiswa yang memiliki bakat dan minat untuk menanamkan modal yang dimilikinya (investor) bisa belajar trading langsung melalui galeri investasi yang ada di kampus melalui KSPM. Kelompok studi pasar modal (KSPM) ini memiliki tujuan sebagai menambah pengetahuan

dan wawasan dalam bidang pasar modal terutama aspek bisnis dan aspek sosial menjadi perusahaan *go public* serta prospek investasi pada saham perusahaan publik bagi mahasiswa. Berikut ini adalah performa nilai transaksi saham pada tahun 2019 di galeri investasi UPN Veteran Jakarta dan perkembangan total *number of account* (NOA) selama tahun 2019.



Sumber : KSPM Galeri Investasi UPN Veteran Jakarta (Data Diolah)



Sumber : KSPM Galeri Investasi UPN Veteran Jakarta (Data Diolah)

Total NOA yaitu total akun yang baru terdaftar pada MNC Sekuritas di Galeri Investasi UPN Veteran Jakarta (Data Diolah).

Berdasarkan data publikasi dari KSPM galeri investasi PT. MNC Sekuritas di UPN Veteran Jakarta dapat diketahui bahwa volume transaksi nilai perdagangan saham pada galeri investasi di MNC Sekuritas UPN Veteran Jakarta mengalami fluktuasi dan pada bulan juli hingga oktober telah mengalami pelemahan penurunan volume nilai transaksi saham tetapi pada bulan September sampai oktober lalu terdapat peningkatan nilai NOA yang terdaftar pada galeri investasi PT. MNC Sekuritas di UPN Veteran Jakarta. Dapat dilihat pada grafik NOA diketahui bahwa terdapat lonjakan investor dalam berinvestasi di pasar modal mulai diminati pada periode september dan oktober. Menurut (Ang 1997) volume perdagangan

Trian Devin Naufal, 2020

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENGETAHUAN INVESTASI TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DI PASAR MODAL PADA INVESTOR GALERI INVESTASI UPN VETERAN JAKARTA

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Manajemen S1

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

mencerminkan kekuatan antara permintaan dengan penawaran yang merupakan gambaran dari tingkah laku investor antara pihak penjual dengan pembeli saham melalui perantara (broker). Lembar saham suatu emiten yang diperjualbelikan di pasar modal setiap hari bursa dengan tingkat harga yang disepakati oleh penjual dan pembeli melalui perantara broker.

Kemampuan mengelola asset keuangan terdapat lima domain dalam sebuah definisi literasi keuangan Remund menjelaskan, yaitu pengetahuan tentang konsep keuangan, kemampuan untuk berkomunikasi tentang konsep keuangan, kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi, kemampuan dalam membuat keputusan keuangan, keyakinan untuk membuat perencanaan keuangan di masa depan. Dengan demikian literasi keuangan tidak hanya berhubungan dengan kemampuan individu secara pribadi tetapi juga berhubungan dengan pihak lain karena ada domain untuk dapat berkomunikasi tentang konsep keuangan. Kemampuan berkomunikasi tentang konsep keuangan dapat diartikan sebagai kemampuan untuk dapat mendapatkan akses kepada lembaga jasa keuangan ataupun mampu untuk mencari akses dan menjalin hubungan dengan Lembaga keuangan. Inklusi keuangan juga faktor penting dalam memberikan ruang gerak bagi jalannya intermediasi keuangan termasuk diantaranya transaksi pembayaran, Produk keuangan yang sesuai dengan kemampuan keuangan rumah tangga miskin, fasilitas transfer uang, kredit makro dan jasa keuangan dapat diukur melalui akses pelayanan keuangan, penggunaan pelayanan keuangan, dan pelayanan kualitas produk dan pelayanan pengiriman.

Dilansir dari siaran pers OJK tahun 2019 menjelaskan bahwa, survei Nasional Literasi Keuangan (SNLIK) ketiga yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun ini menunjukkan indeks literasi keuangan mencapai 38,03% dan indeks inklusi keuangan 76,19%. Angka tersebut meningkat dibanding hasil survei OJK 2016 yaitu indeks literasi keuangan 29,7% dan indeks inklusi keuangan 67,8%. Dengan demikian dalam 3 tahun terakhir terdapat peningkatan pemahaman keuangan (literasi) masyarakat sebesar 8,33%, serta peningkatan akses terhadap produk dan layanan jasa keuangan (inklusi keuangan) sebesar 8,39%. Peningkatan tersebut merupakan hasil kerja keras bersama antara Pemerintah, OJK, Kementerian/lembaga terkait, Industri Jasa Keuangan dan

Trian Devin Naufal, 2020

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENGETAHUAN INVESTASI TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DI PASAR MODAL PADA INVESTOR GALERI INVESTASI UPN VETERAN JAKARTA

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Manajemen S1

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

berbagai pihak lain, yang terus berusaha secara berkesinambungan meningkatkan literasi dan inklusi keuangan di masyarakat, ujar Anggota Dewan Komisiner OJK Bidang Edukasi dan Perlindungan Konsumen Tirta Segara . Dilansir dari *Suara.com* Presiden Joko Widodo mengatakan tingkat literasi keuangan di Indonesia masih rendah. Hal ini dikatakan Jokowi dalam Rapat Terbatas membahas Strategi Nasional Keuangan Inklusif di Kantor Presiden Jakarta, Selasa (28/1/2020), indeks literasi keuangan meningkat dari 29,7 persen di 2016 menjadi 38,03 di 2019, Memang meningkat tetapi menurut saya angkanya masih rendah, ujar Presiden Jokowi.

Literasi keuangan memiliki misi penting yaitu untuk memberikan edukasi dibidang keuangan kepada masyarakat Indonesia agar dapat mengelola keuangan secara cerdas , sehingga dapat mengatasi dari rendahnya pengetahuan tentang industri keuangan agar tidak mudah tertipu pada produk-produk investasi yang menawarkan keuntungan tinggi dalam jangka pendek tanpa mempertimbangkan risikonya. Perlunya pemahaman masyarakat tentang produk dan layanan yang ditawarkan oleh lembaga jasa keuangan, maka program strategi nasional literasi keuangan mencanangkan tiga pilar utama. Pertama, mengedepankan program edukasi dan kampanye nasional literasi keuangan. Kedua, berbentuk penguatan infrastruktur literasi keuangan dengan memperkuat dan mendukung edukasi dan kampanye nasional literasi keuangan, memperluas dan mempermudah akses informasi literasi keuangan, dan memastikan keberlangsungan program literasi keuangan. Ketiga, berbicara tentang pengembangan produk dan layanan jasa keuangan yang terjangkau. Penerapan ketiga pilar tersebut diharapkan dapat mewujudkan masyarakat Indonesia yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi sehingga masyarakat dapat memilih dan memanfaatkan produk jasa keuangan guna meningkatkan kesejahteraan (OJK, 2013). Jadi literasi keuangan merupakan kemampuan dalam mengelola dana yang dimiliki agar berkembang dan hidup bisa lebih sejahtera di masa yang akan datang. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Hamidi (2019), bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Sedangkan penelitian yang dilakukan Pradikasari (2018), literasi keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi.

Pengetahuan investasi diartikan sebagai pengetahuan dasar yang dimiliki seseorang untuk menjalankan sebuah investasi (Taufiqoh, Diana, & Junaidi, 2019). Pengetahuan sangat diharapkan untuk melakukan investasi di pasar modal, serta memiliki pengalaman dalam menganalisis efek-efek yang akan dibeli (Halim 2005). Pengetahuan tentang investasi sangat diperlukan bagi calon investor maupun investor untuk menghindari dari kegagalan dalam berinvestasi seperti praktik investasi yang tidak rasional, budaya ikut-ikutan, penipuan dan risiko kerugian saat berinvestasi di pasar modal (Darmawan, Kurnia, & Rejeki, 2019). Investasi di pasar modal bisa menjadikan jalan lain untuk mengembangkan kekayaan masyarakat, sebagai investor, menginvestasikan dananya di pasar modal juga mendapat keuntungan yang tidak bisa diberikan oleh bank yaitu berupa pembayaran dividen yang bukan tidak mungkin bisa melampaui jumlah bunga yang dibayarkan oleh bank atas nilai investasinya. Meskipun keuntungan ini juga diiringi dengan risiko yang bervariasi dalam keadaan perusahaan rugi misalnya, sering terjadi investor tidak mendapatkan hak dividennya. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Aminatun Nisa dan Luki Zulaikha 2017) pemahaman investasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Amallia Sundari 2019) bahwa pemahaman investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

Berdasarkan uraian latar belakang serta terdapat perbedaan hasil penelitian sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal Pada Investor Galeri Investasi UPN Veteran Jakarta”**

I.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Apakah terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi di pasar modal pada investor galeri investasi UPN Veteran Jakarta?
- b. Apakah terdapat pengaruh pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi di pasar modal pada investor galeri investasi UPN Veteran Jakarta?

I.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

- a. Mengetahui pengaruh dan analisis literasi keuangan terhadap keputusan investasi pada pasar modal.
- b. Mengetahui pengaruh dan analisis pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi pada pasar modal.

I.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya :

- a. Manfaat Teoritis dan Peneliti Lanjutan
 Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan gagasan bagi perkembangan keilmuan mengenai literasi keuangan dan pengetahuan investasi, meningkatkan informasi mengenai keputusan investasi. Diharapkan penelitian ini juga dapat dijadikan referensi sebagai penelitian selanjutnya yang akan meneliti dengan topik atau variabel yang sama.
- b. Manfaat Praktis
 1. Bagi Pemerintah
 Bagi pemerintah hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun program untuk meningkatkan

literasi keuangan masyarakat dan wawasan mengenai investasi di pasar modal .

2. Bagi Perusahaan Sekuritas

Bagi perusahaan sekuritas hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi kepada perusahaan sekuritas untuk mengetahui perilaku investor pasar modal, khususnya mengenai literasi keuangan, dan pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi.

3. Bagi Galeri Investasi UPN Veteran Jakarta

Untuk Galeri Investasi UPN Veteran Jakarta hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi pada KSPM Galeri Investasi UPN Veteran Jakarta sebagai bahan gagasan untuk meningkatkan literasi keuangan dan pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi.

4. Bagi Investor

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan untuk bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi serta diharapkan dapat menambah wawasan kepada investor yang akan melakukan investasi di pasar modal.